

**IMPELEMNTASI PENILAIAN OTENTIK BERBASIS PORTOFOLIO  
TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS  
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh  
**INTAN ZOHROH**  
NPM: 1611010514

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



*Handwritten signature: Hana Hidayatullah*  
*Handwritten text: Supri 20/10*  
*Handwritten text: Pd - T*

*Handwritten text: Acc. Mursyid*  
*Handwritten text: for 09/09-2020*

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020M**

**IMPELEMNTASI PENILAIAN OTENTIK BERBASIS PORTOFOLIO  
TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh  
**INTAN ZOHROH**  
**NPM: 1611010514**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H/ 2020 M**

**IMPELEMNTASI PENILAIAN OTENTIK BERBASIS PORTOFOLIO  
TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Pembimbing I : Dr, Syamsuri Ali, S.Ag**  
**Pembimbing II : Dr, Rijal Firdaos, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H/ 2020 M**

## ABSTRAK

Penilaian otentik dibutuhkan dalam implemetasi kurikulum 2013 karena dapat mengukur semua kompetensi siswa untuk menampilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi nyata, salah satu penilaian yang digunakan dengan pemanfaatan portofolio. penilaian portofolio dapat mencakup proses, produk, dan kinerja dalam pembelajaran guna memantau kemajuan belajar siswa dari waktu ke waktu. Penilaian portofolio sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan dalam penilaian portofolio telah disajikan beberapa jenis instrumen untuk menilai tiga kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran bidang agama yang terdapat dalam sebuah madrasah. Al-Qur'an Hadits merupakan bidang yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian berbasis portofolio mata pelajaran Al-Qur'an Hadits oleh guru kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyusunan portofolio. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian guru Al-Qur'an Hadits kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumen analisis. Teknik analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif yang terdiri atas reduksi data, display, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan triangulasi teknik yang membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) isi portofolio yang dikembangkan untuk aspek kognitif berisi tugas harian siswa berupa ulangan harian, PR, dan LKS. Untuk aspek afektif diperoleh dari observasi, dan penilaian diri. Untuk aspek psikomotorik diperoleh dari praktik. Materi tugas tersebut sama dengan materi yang terdapat dalam silabus. 2) guru tidak mengembangkan kriteria penilaian isi portofolio karena terbatasnya waktu yang dimiliki dan tugas-tugas lain yang menjadi tanggung jawab guru 3) format penilaian sesuai dengan yang terdapat dalam silabus dan RPP 4) teknik penilaian yang dikembangkan yaitu tertulis dan lisan dan telah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. 5) tahap penilaian portofolio menyusun dokumen portofolio belum dilaksanakan, dan tidak dilengkapi dokumen atau bukti otentik.

Kata kunci : *Penilaian Berbasis Portofolio Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**IMPELEMENTASI PENILAIAN OTENTIK  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MTS NEGERI 2 BANDAR  
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

**Intan Zohroh**

Nomor Pokok Mahasiswa

**1611010514**

Jurusan

**Pendidikan Agama Islam**

Fakultas

**Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Syamsuri Ali, M.Ag**

**Dr. Sunarto M.Pd.I**

**NIP. 196111251989031003**

**NIP. 2014080919851009123**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Sa'idy, M.Ag**

**NIP. 196603101994031007**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"IMPELEMENTASI PENILAIAN OTENTIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG"**. Disusun oleh **Intan Zohroh**, NPM:1611010514, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Jum'at, 13 November 2020.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph. D.(.....)

Sekretaris : Fitriani, M.Pd

Pembahas Utama : Saiful Bahri, M. Pd.I

Pembahas I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Pembahas II : Dr. Sunarto, M.Pd.I

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nisa Diana, M.Pd  
NIP. 19640828 198803 2 002



## MOTTO

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ  
يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ

Artinya :

*“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah 284)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa bangga, sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung terselesainya karya ini, mereka adalah :

1. Ayahanda Sukrun dan umak Aini Hartati karya ini serta do'a yang tulus kupersembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Terimakasih untaian do'a yang mengiringi setiap langkah perjalanan hidupku.
2. Kakek ku tersayang Seharman dan Maysaroh yang banyak memberi motivasi, inspirasi, do'a dan memberi dukungan materil dan moril sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

**Intan Zohroh** dilahirkan di Bungin 1 Puramekar Gedung Surian Lampung Barat, pada tanggal 17 September 1997, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Sukrun dan Aini Hartati.

Penulis mengawali pendidikan pada sekolah dasar negeri 1 puramekar pada tahun 2003-2009 , kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 01 ) Gedung Surian Lampung Barat baru selesai di tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 01 ) Kebun Tebu Lampung Barat baru lulus tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengalaman Organisasi yang pernah dijadi penulis yakni pada jenjang Pendidikan menengah mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 01 Gedung Surian Lampung Barat, pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas menjadi anggota OSIS di SMA 01 Kebun Tebu Lampung Barat, dan mengikuti Saka Bayangkara, dan pernah mengikuti O2SN, serta mendapat juara 1 lomba catur antar sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira, baik nikmat islam, nikmat iman, dan nikmat ihsan. Sholawat berserta salam yang selalu tercurahkan kepada uswatun hasanah Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti syafaatnya.

Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Sai'dy M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Syamsuri Ali, M.Ag Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Rijal Firdaos, M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Siti Rahmawati M.Pd selaku guru bidang Al-Qur'an Hadits yang sudah membantu penulis dalam penelitian.
6. Kepala sekolah, guru, dan segenap keluarga besar Mts Negeri 2 Bandar Lampung.
7. Rekan-rekan seperjuangan Kelas K
8. Dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam memberikan semangat, motivasi, doa dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisa menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahn dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutamabagi peningkatan kualitas pendidikan.

Bandar Lampung, 2020

Penulis  
Intan Zohroh

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	16
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
E. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Pendekatan Penelitian.....	18
3. Desain Penelitian.....	18
4. Sumber Data .....	19
5. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	19
6. Prosedur Pengumpulan Data .....	20
7. Prosedur Analisis Data .....	22
8. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	23
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Implementasi Penilaian Otentik .....	24
1. Pengertian Penilaian Otentik .....	24
2. Ciri-Ciri Penilaian Otentik .....	26
3. Prinsip-prinsip Penilaian Otentik .....	28
4. Karakteristik Penilaian Otentik .....	29
5. Jenis-Jenis Penilaian Otentik.....	31
B. Penilaian Berbasis Portofolio .....	31
1. Pengertian Penilaian Otentik .....	31
2. Prinsip-Prinsip Penilaian Portofolio.....	34
3. Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio .....	35
4. Karakteristik Penilaian Otentik .....	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Portofolio .....	38
6. Jenis-Jenis Penilaian Portofolio .....	40
7. Teknik Pelaksanaan Penilaian Portofolio .....	45



8. Bagian-Bagian Portofolio.....	47
C. Mata Pelajaran Al-Qur-an Hadits .....	50
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	50
2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	51
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	52
4. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	53
5. Penilaian Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	53
D. Tinjauan Pustaka .....	57
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	60
1. Profil MTs N 2 Bandar Lampung.....	60
2. Visi Misi MTs N 2 Bandar Lampung.....	61
3. Tenaga Pendidik di MTs N 2 Bandar Lampung.....	62
4. Data Keadaan Siswa .....	68
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	69
B. Deskripsi Data Penelitian .....	
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	
A. Hasil Penelitian .....	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	
B. Rekomendasi .....	

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1. Data Awal Observasi Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	16
2. Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
3. Data Peserta Didik .....	72
4. Keadaan Ruangan MTs Negeri 2 Bandar Lampung .....	74
5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	75





## Daftar Lampiran

Lampiran 1 pedoman observasi

Lampiran 2 pedoman wawancara

Lampiran 3 lembar penilaian pengetahuan portofolio

Lampiran 4 lembar penilaian keterampilan

Lampiran 5 lembar penilaian diri peserta didik

Lampiran 6 RPP

Lampiran 7 Silabus

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Pra-Penelitian

Lampiran 10 Balasan Pra-Penelitian

Lampiran 11 Surat Penelitian

Lampiran 12 Balasan Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara tidak disadari merupakan awal sebuah peletakan dasar nilai-nilai peradaban kebudayaan manusia yang ada di dunia ini. Suatu proses yang diharapkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya keperibadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya. Oleh karena itu proses pendidikan adalah bersifat *long life education* yang dapat dimaknai bahwa untuk melestarikan kebudayaan masyarakat yang berpendidikan dilakukan melalui proses yang tanpa akhir atau pendidikan sepanjang hayat.<sup>1</sup>

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dikatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam standar nasional itu, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar

---

<sup>1</sup> Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 1.

pembiayaan dan standar penilaian.<sup>2</sup> Tercapainya standar pendidikan tergantung bagaimana delapan standar tersebut, dan bukti dari tercapai tidaknya tujuan tersebut dipantau dalam proses asesmen yang sah.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan bagian dari pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yaitu meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Menurut Rijal Firdaos dalam bukunya mengemukakan bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum diartikan sebagai penilaian.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan, keberadaan penilaian merupakan suatu keniscayaan. Penilaian boleh dikatakan sebagai ujung tombak setelah kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya penilaian, guru maupun sekolah tidak akan mampu mengidentifikasi kemampuan peserta didiknya, serta tidak dapat mengetahui apakah program yang direncanakan berjalan atau tidak.

---

<sup>2</sup> Wira Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: PrenadaMediaGrup, 2006), h. 7.

<sup>3</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 7.

<sup>4</sup> Rijal Firdaos, *Dasar Instrumen Pengembangan Afektif*, (Bandung: Aura Publishing, 2017), h. 2.



Penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan data pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik. Berbagai macam teknik dan metode penilaian banyak digunakan dalam pendidikan, ketepatan pemilihan metode penilaian akan sangat berpengaruh terhadap objektivitas dan validitas hasil penilaian yang ujungnya adalah informasi objektif dan valid atas kualitas pendidikan. Sebaliknya kesalahan dalam memilih dan menerapkan metode penilaian juga berimbas pada informasi yang tidak valid mengenai hasil belajar dan pendidikan, contohnya mengukur kemampuan anak mempraktekkan sholat menggunakan tes tulis objektif tentu hasilnya tidak mampu menggambarkan kompetensi siswa yang sesungguhnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ummu Aiman, Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1 nomor 1, Mei 2016.

Disamping itu, Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 284 tentang makna yang dekat dengan penilaian yaitu:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Aritinya:

*"Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Q.S Al-Baqarah : 284)<sup>6</sup>*

Pada tahun ajaran baru 2013/2014 diberlakukan kurikulum 2013 yang disingkat dengan K13, dalam kurikulum ini terdapat perubahan dan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, pendidikan Agama Islam diganti dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Selanjutnya, pemberlakuan kurtilas selain mengubah Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yakni Standar Proses dan Standar Penilaian. Dari empat standar yang disempurnakan tersebut, standar penilaian mendapat perhatian khusus dikalangan pendidik yakni penilaian Otentik atau yang sering disebut otentik. Karena sesungguhnya penilaian

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2015) h. 50.

merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran adalah implementasi dari kurikulum.<sup>7</sup>

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam peraturan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 menjelaskan tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam beberapa hal :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah suatu proses pengumpulan informasi bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap dan spritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.
2. Penilaian otentik adalah penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada sintuasi yang sesungguhnya.
3. Penilaian hasil belajara oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian Otentik dan Non-Otentik.
4. Bentuk penilaian otentik mecakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas kelapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, dan kerja laboraturium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri.<sup>8</sup>

Menurut Permendikbud tersebut standar pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan data pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tegah semester, ulangan akhir

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Impelementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet. Ke-5, h. 89-90.

<sup>8</sup> Permendikbud Nomor 104 Tahun 2004 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.



semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*Authentic Assesment*). sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah memberi ruang terhadap penilaian otentik, tetapi dalam implelementasi di lapangan belum berjalan secara optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian otentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian otentik.<sup>9</sup>

Menurut Kunandar dalam bukunya menjelaskan bahwa penilaian otentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi (SK) atau Kompetensi Intik (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).<sup>10</sup>

Penilaian otentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian otentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki peserta didik, bagaimana mereka

---

<sup>9</sup> Kunandar, Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013) h. 35.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 35-36

menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses (*proses*), dan keluaran (*output*) pembelajaran sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian otentik dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 karena dapat mengukur semua kompetensi siswa dengan menghendaki siswa untuk menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi nyata. Salah satu penilaian yang digunakan dengan pemanfaatan portofolio yang dibuat oleh siswa berupa seperangkat tugas atau hasil karya siswa sebagai instrumen utama penilaian dan penilaian mandiri oleh siswa salah satunya dengan menggunakan penilaian portofolio.

Dalam kurun waktu dua dekade terakhir ini, penilaian portofolio telah digunakan dalam dunia pendidikan, utamanya dinegara-negara berkembang. Keberadaannya menjadi semakin penting karena adanya perubahan-perubahan dalam cara memandang bagaimana mestinya penilaian perkembangan belajar dilakukan, sejalan dengan pandangan bahwa individu belajar bersifat holistik sekaligus individual.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Didith Pramuditya, et. Al. *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 59.

<sup>12</sup>Marhaeni, et. al. *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 137.

Berbagai pandangan tentang esensi asesmen porofolio telah menempatkannya dalam posisi yang istimewa dalam kerangka asesmen. Para ahli mencoba menempatkan dalam jenis asesmen tertentu. Sementara banyak ahli menyebutkan sebagai asesmen alternatif atau asesmen otentik, O'Malley dan Valdes maupun Nitko dalam Marhaeni mengatakan penilaian portofolio dapat dikategorikan sebagai penilaian alternatif, otentik, maupun kinerja. Penggunaan penilaian portofolio tidak terlepas dari upaya untuk adanya jenis penilaian lain yang lebih relevan dari pada tes yang selama lebih dari setengah abad mendominasi sistem pengujian dalam pendidikan.<sup>13</sup> Namun diindonesia pendekatan ini masih agak terasa asing, terutama dalam dunia pendidikan, karena baru mendapat perhatian dan belum banyak digunakan dalam proses penilaian hasil kegiatan belajar mengajar disekolah. Asesmen portofolio adalah satu asesmen otentik karena satu cirinya adalah adanya suatu proses penilaian yang berkelanjutan (*on-going*) yang dimulai dari awal hingga mencapai suatu produk karya tertentu. Keseluruhan proses yang terjadi merupakan suatu porofolio pada mana penilaian dilakukan.

Secara umum portofolio merupakan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan kerangka atau jurnal yang dibuat

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

siswa. Mengingat begitu beragamnya batasan portofolio, guru dapat mengumpulkannya melalui berbagai cara. Cara yang akan dipakai disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, tingkatan siswa, dan jenis kegiatan yang dilakukan.

Menurut Kunandar portofolio adalah kumpulan karya peserta didik selama satu semester atau satu tahun. Portofolio yang dibuat disusun peserta didik berupa produk atau hasil kerja merupakan salah satu penilaian otentik.<sup>14</sup>

Portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, serta pertumbuhan kemampuan peserta didik. Dalam prakteknya, portofolio dilandasi 4 pilar pendidikan, yaitu *learning to do*, *learning to know*, *learning to be*, *learning to live together*. *Learning to do*, agar peserta didik mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungan, sosial maupun budaya. *Learning to know*, agar peserta didik dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitarnya. *Learning to be*, agar peserta didik mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya. *Learning to live together*, agar peserta didik dapat berinteraksi dan membentuk

---

<sup>14</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013 ....*, h. 40.



keperibadiannya, memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan peradaban hidup.<sup>15</sup>

Sebagai instrumen penilaian, portofolio difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu “bukti” tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa, bukan apa yang tidak dapat dikerjakan (dijawab atau dipecahkan) oleh siswa. Bagi guru, portofolio menyajikan wawasan tentang banyak segi perkembangan siswa dalam belajarnya, cara berpikirnya, pemahaman atau pelajaran yang bersangkutan, kemampuannya mengungkapkan gagasan-gagasannya, sikapnya terhadap mata pelajaran yang bersangkutan, dan sebagainya. Portofolio ini merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran, atau peningkatan belajar siswa.

Dasim Budimansyah menjelaskan bahwa semua indikator proses dan hasil belajar siswa terdapat dalam catatan atau dokumen portofolio yang terdiri atas:

1. Dokumen hasil ulangan harian dan ulangan umum biasanya dicatat dalam buku nilai siswa.
2. Tugas-tugas terstruktur biasanya dikumpulkan oleh guru dan disimpan dalam sebuah map atau loker khusus untuk tugas-tugas siswa.
3. Catatan perilaku harian para siswa biasanya tersimpan pada buku khusus yang disebut catatan anekdot.
4. Laporan kegiatan siswa diluar sekolah menunjang kegiatan belajar, biasanya dikumpuloleh guru dan didokumentasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Bagus Mahardika, *Penerapan Model Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Metode Penilaian Portofolio Bahasa Indonesia. Vol.4 Januari-Juni 2018.

<sup>16</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*, (Bandung: PT. Genesindo, 2002), h. 107.

Kesimpulannya adalah bahwa semua indikator proses dan hasil belajar siswa itu tercatat dan didokumentasi dalam suatu bundel atau portofolio. baru pada saat guru akan menentukan nilai rapor, semua catatan dan dokumen tadi di analisis untuk membuat kesimpulan nilai rapor tiap siswa. Oleh karena itu kesimpulan penilaian siswa ditentukan berdasarkan semua indikator proses dan hasil belajar yang tersimpan dalam catatan hasil belajar atau portofolio, maka system penilaian yang demikian dikenal dengan nama model penilaian berbasis portofolio (*portofolio Based Assessment*).

menurut Dasim Budimansyah penilain portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.<sup>17</sup>

Paradigma baru pendidikan Agama Islam menghendaki dilakukannya inovasi atau perubahan yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kebiasaan guru mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas dan tes akan sangat bermanfaat

---

<sup>17</sup> *Ibid*

dalam menentukan tingkat penguasaan peserta didik dan dalam evaluasi keefektifan proses pembelajaran.

Disamping itu, sistem penilaian portofolio individu siswa (*student portofolio*) ini sangat berguna baik bagi sekolah maupun bagi orang tua serta pihak-pihak lain yang memerlukan informasi secara terperinci tentang perkembangan belajar anak dan aspek psikososialnya sehingga mereka dapat memberikan bimbingan dan bantuan yang relevan bagi keberhasilan belajar anak.

Dengan mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan-lulusan madrasah dan masyarakat, MTs Negeri 2 Bandar Lampung dituntut untuk mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Salah satu usaha yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu dengan selalu berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang ada di sekitarnya. Inovasi-inovasi yang dimaksud dalam hal ini adalah inovasi dalam hal kegiatan proses pembelajaran, seperti strategi, metode, media dan juga pada penilaian.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Romaini selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung pada 20 Januari 2020 didapati informasi sebagai berikut : MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah menerapkan Kurikulum 2013 dan Penilaian Otentik Sejak 2013/2014.

Dimana penilaian otentik adalah penilaian yang menyeluruh baik dalam proses belajar maupun hasil pembelajaran. Contoh bentuk penilaian otentik yang di terapkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung antara lain: Proyek (yaitu metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal berdasarkan pengalaman dan aktivitas nyata), Portofolio, Tes, dan Penilaian diri. Penilaian otentik berbeda dengan penilaian sebelumnya, karena dalam penilaian otentik tidak hanya mengukur pengetahuan saja tetapi bagaimana siswa mampu menerapkan hasil pembelajaran yang telah didapat. Penilaian mengukur semua kompetensi baik dari pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).<sup>18</sup>

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran di MTs Negeri 2 Bandar Lampung untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Rahmawati, (Selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung)<sup>19</sup> pada tanggal 27 januari 2020, diketahui bahwa sistem penilaiannya lebih variatif, diantaranya dengan penilaian tertulis, observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan penilaian portofolio. dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan penilaian portofolio di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

---

<sup>18</sup> Wawancara Pendahuluan Kepada Ibu Rumaini Selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Pada Tanggal 20 Januari 2020

<sup>19</sup> Wawancara Pendahuluan Kepada Ibu Siti Rahmawati, M.Pd.I Selaku Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Pada Tanggal 27 Januari 2020.



Adapun hasil observasi awal guru Al-Qur-an Hadits dan penerapan penilaian Portofolio di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai berikut, pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah dimulai sejak semester ganjil pada tahun 2015, namun demikian sekolah dan guru berusaha untuk menerapkan seluruh instrumen penilaian Portofolio.

Peneliti memilih untuk meneliti penilaian portofolio mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dikarenakan ingin mengetahui bentuk penilaian yang berbeda dari biasanya yang hanya menggunakan tes tertulis saja. Peneliti tertarik dengan pelaksanaan penilaian portofolio di MTs Negeri 2 Bandar Lampung karena penilaian ini merupakan bentuk penilaian yang cukup jarang diterapkan di madrasah-madrasah, khususya madrasah yang ada di pelosok-pelosok daerah, sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi madrasah-madrasah yang belum melaksanakan penilaian portofolio pada pembelajaran akan gambaran singkat tentang pelaksanaan penilaian berbasis portofolio di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Pada hakekatnya kemampuan peserta didik berbeda-beda, dengan adanya penilaian portofolio akan memudahkan guru dalam melihat kemampuan masing-masing peserta didik dan juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode sehingga guru dapat mengevaluasi apakah pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah efektif atau belum. Berdasarkan pada pemikiran

## Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No. \_\_\_\_\_

Page No

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus masalah merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi dan analisis akan lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini yaitu implemtasi penilaian berbasis portofolio Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

### **2. Sub Fokus Penelitian**


Sub fokus penelitian ini hanya melihat isi portofolio, instrumen penilaian isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyusunan portofolio dalam mata pelajaran A-Qur'an Hadits kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Meliputi Isi Portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, Instrumen Penilaian Portofolio, Format Penilaian Isi Portofolio, Teknik Penilaian Isi Portofolio dan Bentuk Penyajian Portofolio dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**



Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan isi portofolio, instrumen penilaian isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyajian portofolio dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII B di MTs N 2 Bandar Lampung.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, dengan penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII, serta mampu menjadi inspirasi-inspirasi bagi madrasah-madrasah yang belum melaksanakan penilaian portofolio pada pembelajaran akan gambaran singkat tentang pelaksanaan penilaian portofolio.

- b. Secara praktis, dapat dijadikan evaluasi bagi pendidik maupun sekolah untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu sekolah dalam melaksanakan penilaian portofolio.





## **E. Definisi Oprasional**

### **1. Penilaian portofolio**

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa terhadap kumpulan bukti belajar siswa seperti hasil tugas siswa, ulangan harian, ulangan mingguan atau hasil belajar lainnya yang didapat selama mengikuti pembelajaran. Fokus penilaian portofolio ini meliputi:

- a. Isi portofolio, yaitu hasil karya siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dinilai dan diseleksi oleh guru bersama siswa.
- b. Kriteria penilaian isi portofolio, yaitu patokan yang digunakan guru dalam menentukan ketuntasan hasil pembelajaran siswa.
- c. Format penilaian isi portofolio, merupakan bukti tentang hasil penilaian siswa berdasarkan kriteria penilaian yang ada.
- d. Teknik penilaian isi portofolio, yaitu cara yang digunakan guru untuk keberhasilan belajar siswa. Teknik penilaian tersebut berupa tes maupun non tes.
- e. Bentuk penyajian portofolio, merupakan cara yang dipilih guru dalam menyajikan hasil karya siswa.

## F. Metode penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data maupun analisis data yang jelas. Menurut Handari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu maupun lembaga-lembaga pemerintah.<sup>20</sup>

Dilihat dari jenisnya maka dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penerapan penilaian otentik berbasis portofolio terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Sedangkan sifat penelitian nya adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>21</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Emzir, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mempunyai pemikiran secara primer dan mempunyai

---

<sup>20</sup> Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), h. 31. Cet. Ke-VIII

<sup>21</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h. 36.

pandangan secara *konstrutivist* atau secara *advokasi* partisipan dengan menggunakan strategi penelitian secara *naratif*, *fenomenologis*, *etnografis*, studi *grounded theory*, dan peneliti mengumpulkan data secara terbuka yang bertujuan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>22</sup>

### 3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses atau seorang individu atau lebih. Kasus yang diteliti terkait dengan waktu dan aktifitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalama waktu tertentu.<sup>23</sup>

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Narasumber dalam penelitian ini yaitu guru Al-Qur'an Hadits kelas VII B. Data pendukung yang dipilih yaitu dokumen-dokumen hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits seperti RPP, Silabus, hasil ulangan harian, hasil tugas, dan nilai siswa.

### 5. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dengan penelitian kualitatif, peneliti sangat berperan penting sebagai instrument dari penelitian ini. dalam hal ini peneliti bertindak

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 28.

<sup>23</sup> *Ibid*. h.23.

sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul tindakan, menganalisis tindakan, dan menyimpulkan hasil dari tindakan tersebut. Peneliti juga berperan penuh dalam penelitian ini. status dari penelitian ini diketahui oleh kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru yang bersangkutan beserta staf yang ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung alasan penulis memilih sekolah ini bahwa peneliti sudah mengetahui kondisi dan situasi dari sekolah, sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013, sekolah ini bercirikan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 6. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis metode yang digunakan dalam mengumpulkan data lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>24</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengali data yang terkait dalam pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran al-qur'an

---

<sup>24</sup> Djam'an Satori dan A'an Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 105

hadits oleh guru al-qur'an hadits kelas VII B, sehingga memperoleh gambaran yang luas berkaitan dengan isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian isi portofolio dan bentuk penyusunan portofolio.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas dan tidak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>25</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan implementasi penilaian otentik berbasis portofolio pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

c. Metode Dokumen Analisis

Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya-karya dari seseorang. Untuk memperoleh gambaran dari pemahaman mendalam, peneliti akan mengumpulkan semua dokumen seperti RPP, format penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta berbagai dokumen lainnya yang bertujuan untuk menganalisis dokumen secara mendalam serta secara rinci dari penelitian yang ditemukan.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.233



## 7. Prosedur Analisis Data

Bagian yang sangat penting dalam penelitian salah satunya adalah menganalisis data. Karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum.

Terdapat tiga langkah dalam menganalisis data :

- a. Reduksi Data digunakan untuk memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan karena banyak data dari masing-masing informan yang tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dikurangi.
- b. Penyajian Data merupakan gambaran dari hasil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk naratif.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah berbagai kegiatan untuk menyimpulkan hal-hal yang diperoleh selama penelitian yang diuji kebenarannya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 247.

## 8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data yaitu wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>27</sup>

Ada tiga jenis teknik dalam triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, merupakan triangulasi yang diperoleh dari beberapa sumber dengan bertujuan untuk menguji kredibilitas data dan cara mengecek data
- b. Triangulasi teknik, merupakan suatu cara atau alat yang digunakan untuk mengecek kredibilitas dengan alat yang berbeda
- c. Triangulasi waktu merupakan kumpulan data yang ditemukan pada waktu pagi hari, siang hari, maupun malam hari dengan teknik wawancara bertujuan untuk memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam pengujian data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mengecek kebenaran data tersebut, peneliti membandingkan

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 372.

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 373.

data pelaksanaan penilaian portofolio dari berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumen. .



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Implementasi Penilaian Otenik

##### 1. Pengertian Penilaian Otenik

Pada umumnya sebagian pendidik terbiasa menilai kemampuan peserta didik dengan menggunakan tes tulis. Padahal sebaik apapun tes tulis tidak akan pernah mampu menilai seluruh kompetensi peserta didik pada suatu mata pelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan teknik penilaian selain tes tulis mutlak harus dikuasai oleh pendidik.

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya mengemukakan bahwa suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu disebut penilaian.<sup>29</sup> Menurut Nana Sudjana penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.<sup>30</sup>

Penilaian otentik menurut Ridwan Abdullah Sani adalah penilaian yang dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup tiga ranah untuk

---

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

dinilai yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dimulai dari masukan, proses, serta output pembelajaran.<sup>31</sup>

Menurut komentar Ismet Basuki dan Harianto dalam hubungannya dengan penilaian, dikenal istilah penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan cerminan nyata dari kondisi pembelajaran siswa. Penilaian otentik, disebut demikian karena unik berdasarkan pengalaman pribadi, pengalaman langsung didunia nyata siswa. Penilaian otentik disebut juga dengan penilaian alternatif, penilaian kinerja, penilaian informal, dan penilaian berdasarkan situasi.<sup>32</sup>

Secara ringkas penilaian otentik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penilaian yang mengharuskan para siswa untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan dari suatu pengetahuan atau keterampilan. Hakikat penilaian pendidikan menurut konsep *Authentic assesment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.<sup>33</sup> Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian (*assesment*) bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar seharusnya ditekankan pada upaya siswa agar mampu mempelajari atau membuat siswa belajar, bukan ditekan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi diakhir periode pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Impelemntasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) h. 203.

<sup>32</sup> Ismet Basuki, Hariyanto, *Asesmen Penilaian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 168.

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 169.



Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik merupakan penilaian yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (otput) pembelajara yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## 2. Ciri-ciri Penilaian Otentik

Menurut Kunandar, ciri-ciri penilaian otentik antara lain:

- a. Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan peserta didik.
- b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntu untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses (kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran) dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan pembelajaran.
- c. Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melalukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian (disesuaikan dengan tuntunan kompetensi) dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.

- d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi tentu harus secara komprehensif dan tidak hanya mengandalkan pencapaian kompetensi peserta didik dapat dijadikan bahan dalam melakukan penilaian.
- e. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
- f. Penilaian harus menekankan kedalam pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.<sup>34</sup>

### **3. Prinsip-prinsip Penilaian Otentik:**

Menurut E Mulyasa prinsip-prinsip penilaian otentik adalah sebagai berikut:

- a. Validitas; validitas berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.
- b. Reabilitas; reabilitas berkaitan dengan konsistensi (kwajegan) hasil penilaian. Penilaian yang realibel (ejeg) memungkinkan perbandingan yang realibell dan menjamin konsistensi.

---

<sup>34</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 39.

- c. Menyeluruh; penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh domain yang tertuang pada setiap kompetensi dasar (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik, sehingga tergambar profil peserta didik.
- d. Berkesinambungan; penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
- e. Objektif; penilaian harus dilakukan secara objektif, untuk itu, penilaian harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
- f. Mendidik; proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, dan meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik.<sup>35</sup>

#### **4. Karakteristik Penilaian Otentik**

Karakteristik penilaian otentik adalah sebagai berikut :

- a. Belajar tuntas

Belajar tuntas dimaksudkan bahwa sebelum peserta didik menguasai kompetensi pada katagori pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Peserta didik yang belajarnya lambat perlu

---

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 143-144.

waktu yang lebih lama untuk materi yang sama dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya.

b. Otentik

Penilaian dilakukan dengan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Secara penekanan pada pengukuran apa yang dapat dilakukan peserta didik.

c. Penilaian berkesinambungan

Penilaian bertujuan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus-menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.

d. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian harus berdasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, kemampuan peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan.<sup>36</sup>

e. Penilaian otentik bersifat komprehensif dan holistik

Sifat ini terlihat pada penilaian yang melibatkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 26-27

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta Prenadamedia Group, 2015), h. 372

- f. Digunakan sebagai *feed back*

Penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik memiliki beberapa karakteristik yang harus diterapkan dalam proses penilaian. Pada intinya karakteristik penilaian otentik terletak pada pengalaman dan keterampilan siswa.

## 5. Jenis-jenis Penilaian Otentik

Untuk melaksanakan penilaian otentik yang baik harus menguasai jenis-jenis penilaian otentik, antara lain terdiri atas:

- a. Penilaian Kinerja.
- b. Penilaian Proyek.
- c. Penilaian portofolio.
- d. Penilaian Tertulis.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Kunandar, *Penilaian autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* ...., edisi revisi, h. 39-40

<sup>39</sup> Dirman, Cicih Juarsih, *Penilaian Evaluasi: Dalam Rangka Impelementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 112.



## B. Impelementasi Penilaian Berbasis Portofolio

### 1. Pengertian Penilaian Portofolio

Istilah portofolio pertama kali digunakan oleh kalangan potografer dan artis, melalui portofolio para potografer dapat memperlihatkan prospektif pekerjaan mereka kepada pelanggan dengan menunjukan koleksi pekerjaan yang dimilikinya. Secara umum, portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan suatu proses.

Dalam dunia pendidikan, portofolio dapat digunakan pendidik untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan kumpulan hasil karya sebagai bukti dari suatu kegiatan pembelajaran. Portofolio telah muncul sebagai alat penilaian yang layak sejak tahun 1990-an, portofolio menilai koleksi karya terbaik seorang pelajar, tidak hanya dokumen pembelajaran kemajuan dari waktu ke waktu, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menjadi lebih mandiri, mengambil inisiatif untuk *learning*, membuat penilaian, dan berpartisipasi dalam penilaian/pekerjaannya sendiri dan memecahkan masalah yang muncul.<sup>40</sup>

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukan

---

<sup>40</sup> Salmeh F. Obeiah dan Ruba Fahmi Bataineh, *The Effect Of Portofolio Based Assessment on Jordania EFL Learner's Writing Performance*, Bellaterra Journal Of Teaching & Learning & Literatur, Volume 9 No. 1, Tahun 2016

perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu priode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu.<sup>41</sup>

Penilaian portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi secara berkala, berkesinambungan, menyeluruh tentang proses, hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.<sup>42</sup>

Portofolio adalah kumpulan hasil karya seorang peserta didik, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh pendidik atau oleh peserta bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Jadi, tidak setiap kumpulan karya peserta didik disebut portofolio. portofolio dalam arti ini, dapat digunakan sebagai instrumen penilaian atau salah satu komponen dari instrumen penilaian, untuk menilai kompetensi peserta didik, atau menilai hasil belajar peserta didik. Portofolio demikian disebut juga portofolio untuk penilaian atau portofolio penilaian.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Dirman, Cicih Juarsih, *Penilaian Evaluasi: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 116-117.

<sup>42</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*, (Bandung: PT Genesindo, 2002) h. 107.

<sup>43</sup> Rijal Firdaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), h. 151.

Menurut Dasim Budi Mansyah model penilaian berbasis portofolio mengacu pada sejumlah prinsip dasar penilaian. Prinsip-prinsip dasar penilaian dimaksud adalah penilaian proses dan hasil, penilaian berkala dan berkesinambungan, penilaian yang adil, dan penilaian implikasi sosial belajar. Sedangkan indikator penilaian portofolio, yaitu tes formatif dan sumatif, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian, laporan aktivitas diluar sekolah.

## 2. Prinsip-prinsip Penilaian Portofolio

Proses penilaian portofolio menuntut terjadinya interaksi multiarah, yaitu dari pendidik kepeserta didik, peserta didik kependidik, dan antar peserta didik. Direktorat LPL Ditjen Dikdasmen Depdiknas mengemukakan pelaksanaan penilaian portofolio hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip *“mutual trust, confidentiality, joint ownership, satisfaction, and relevance”*.

- a. *Mutual trust* (Saling mempercayai), artinya jangan ada saling mencurigai antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Mereka harus sama-sama saling percaya, saling membutuhkan, saling membantu, terbuka, jujur, dan adil, sehingga dapat membangun suasana penilaian yang kondusif
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan bersama), artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada, baik perorang maupun kelompok, harus dijaga kerahasiannya, tidak boleh

diberikan atau diperlihatkan kepada siapapun sebelum diadakan pemeranan.

- c. *Joint ownership* (milik bersama), artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada harus menjadi milik bersama antara pendidik dan peserta didik, karena itu harus dijaga bersama, baik penyimpanan maupun penempatannya.
- d. *Satisfaction* (kepuasan), artinya semua dokumen dalam rangka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator harus dapat memuaskan semua pihak, baik guru maupun siswa, karena dokumen tersebut merupakan bukti karya terbaik peserta didik sebagai hasil pembinaan pendidik.
- e. *Relevance* (kesesuaian), artinya dokumen yang ada harus sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. disamping prinsip-prinsip tersebut diatas, Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta menambahkan tiga prinsip, yaitu “penciptaan budaya mengajar, refleksi bersama, serta proses dan hasil”. Penilaian portofolio hanya dapat dilakukan jika pengajarnya pun menggunakan pendekatan portofolio. penilaian portofolio akan efektif jika pengajar menuntut peserta didik untuk menunjukkan kemampuan yang nyata dan menggambarkan perkembangan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai pada taraf yang lebih tinggi.<sup>44</sup>

### 3. Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio

---

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik, dan Prosedur ....*, h.202-203

a. Tujuan Penilaian Portofolio

Pada hakikatnya tujuan penilaian portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat. Rapor merupakan bentuk laporan prestasi peserta didik dalam belajar dalam kurun waktu tertentu. Portofolio merupakan lampiran dari rapor, dengan demikian rapor tetap harus dibuat. tujuan portofolio ditetapkan oleh apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan menggunakan penilaian portofolio tersebut. Fakta yang paling penting dalam portofolio adalah digunakannya penilaian tertulis (*paper and pencil assessment*), *project*, *product* dan catatan kemampuan (*records of performance*). Penilaian portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan antara lain:

- 1) Menghargai perkembangan yang dialami peserta didik.
- 2) Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik.
- 4) Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi.
- 5) Meningkatkan efektifitas proses pengajaran.

- 6) Bertukar informasi dengan orang tua/ wali peserta didik dan guru lain.
- 7) Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada peserta didik.
- 8) Meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri.
- 9) Membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan.<sup>45</sup>

b. Fungsi Penilaian Portofolio

- 1) Portofolio sebagai sumber informasi bagi pendidik dan orang tua untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik, tanggung jawab dalam belajar, perluasan dimensi belajar, dan inovasi pembelajaran.
- 2) Portofolio sebagai alat pembelajaran merupakan komponen kurikulum, karena portofolio mengharuskan peserta didik untuk mengeloksi dan menunjukkan hasil kerja mereka.
- 3) Portofolio sebagai alat penilaian otentik (*authentic assessment*).
- 4) Portofolio sebagai sumber informasi bagi peserta didik untuk melakukan *self-assessment*. Maksudnya, peserta didik mempunyai kesempatan yang banyak untuk menilai diri sendiri dari waktu ke waktu.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sumarna Surapranata dan M. Hatta, *Penilaian Portofolio Impelementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 76.

<sup>46</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur ....*, h. 201



#### 4. Karakteristik Penilaian Portofolio

Karakteristik yang harus dimiliki oleh portofolio menurut Barton and Collins dalam Ridwan Abdullah Sani adalah sebagai berikut:

- a. Multisumber (*multisourced*), yakni terdapat beragam bukti penilaian dari sudut pandang yang berbeda oleh orang-orang yang terkait dengan proses belajar.
- b. Autentik (*authentic*), yakni sesuai konteks belajar dan didukung bukti.
- c. Dinamis, yakni menunjukkan pertumbuhan dan perubahan.
- d. Eksplisit, yakni terdapat kejelasan tujuan belajar dan standar yang ingin dicapai.
- e. Terintegrasi, yakni terdapat hubungan antara bukti portofolio dengan aktivitas belajar dan kehidupan.
- f. Berdasarkan kepemilikan, yakni siswa ikut membantu menyediakan bukti pencapaian tujuan.
- g. Multiguna, yakni dapat digunakan untuk menilai afektivitas program pembelajaran dan menilai kinerja siswa.<sup>47</sup>

Menurut Ismet Basuki dan Heriyanto karakteristik penilaian portofolio adalah sebagai berikut.

- a) Menunjukkan keterlibatan siswa dalam pemilihan bahan-bahan portofolio sebagai bagian dari proses pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Impelementasi Kurikulum 2013* ..., h . 251

- b) Meningkatkan keterampilan siswa dalam penilaian diri dan penetapan tujuan.
- c) Memiliki tujuan tertentu dan *audiens* tertentu yang penting bagi seluruh proses pembelajaran.
- d) Mempersiapkan suatu fokus bagi suatu konferensi dan wawancara yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua.
- e) Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan, menilai, dan memilih buah karyanya sendiri.
- f) Dokumen yang dikumpulkan dalam portofolio seperti, contoh karya siswa yang sedang dalam pengerjaan, hasil tes ulangan siswa, catatan hasil wawancara siswa dengan tokoh masyarakat, dan sebagainya.

## 5. Kelebihan dan Kelemahan Penilaian Portofolio

Setiap konsep atau model penilaian tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga dengan model penilaian portofolio. kelebihan model penilaian portofolio, antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan *feedback* dan refleksi diri.
- b. Membantu pendidik melakukan penilaian secara aktif, objektif, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan tanpa mengurangi kreatifitas peserta didik dikelas.

- c. Mengajak peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka kerjakan, baik dikelas maupun diluar kelas dalam rangka implemntasi program pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian serta pendekatan penilaian yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi dalam mengajar/ belajar proses.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka.
- f. Membantu pendidik mengklarifikasi dan mengidentifikasi program pembelajaran.

Adapun kelemahan penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan waktu dan kerja ekstra.
- b. Penilaian portofolio dianggap kurang reliable dibandingkan dengan bentuk penilaian yang lain.
- c. Ada kecenderungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir sehingga proses penilaian kurang mendapat perhatian.
- d. Jika guru melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat *teacher oriented*, kemungkinan besar inisiatif dan kreativitas peserta didik akan terbelenggu sehingga penilaian portofolio tidak dapat dilaksanakan dengan baik.
- e. Penilaian portofolio masih relatif baru sehingga banyak guru orang tua dan peserta didik yang belum mengetahui dan memahaminya.

f. Tidak tersedianya kriteria penilaian yang jelas.

## 6. Bagian-Bagian Portofolio

Portofolio umumnya terdiri dari beberapa bagian, antara lain daftar isi dokumen, isi dokumen, bundel dokumen, batasan dokumen catatan guru dan orang tua.

### a. Daftar Isi Dokumen

Pada halaman didepan bundel portofolio tertulis nama peserta didik yang bersangkutan, daftar dokumen yang ada didalamnya seperti terlihat pada tabel berikut ini.

### b. Isi dokumen

Isi portofolio yang terkandung dinamakan sebagai *evindence* dapat berupa kumpulan tugas peserta didik (foto, video, penilaian tertulis, penugasan, hasil karya praktek, catatan disket atau potocopy) selama waktu tertentu selama semester atau satu tahun yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja yang objektif yang menunjukkan apa yang dapat dilakukan seseorang dalam lingkungan dan suasana kerja yang alamiah, bukan dalam lingkungan atau suasana kerja yang dibuat-buat.

*Evidence* menjadi ukuran seberapa baik tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik telah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang terdapat dalam kurikulum.

### c. Bundel Dokumen

Kumpulan semua dokumen peserta didik baik *evidence*, *worksheet*, maupun lembaran-lembaran informasi dari lembar kerja yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran dimasukkan kedalam bundel dokumen portofolio.

- d. Catatan guru dan orang tua, dapat langsung dituliskan pada dokumen yang ada, atau ditulis secara terpisah pada kertas kecil yang ditempelkan atau disatukan pada dokumen.<sup>48</sup>

## 7. Bahan-bahan Portofolio

Menurut Zainal Arifin mengemukakan bahwa secara keseluruhan bahan-bahan portofolio dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Penghargaan yang diperoleh peserta didik baik tertulis maupun lisan, seperti sertifikat hasil lomba.
- b) Hasil pekerjaan peserta didik seperti LKS, gambar, dsb.
- c) Catatan dari orang tua peserta didik atau teman.
- d) Catatan pribadi peserta didik, seperti daftar kehadiran
- e) Bahan-bahan lain yang relevan yaitu bahan yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan yang dialami siswa, dan bahan yang dapat dijadikan sebagai bahan

---

<sup>48</sup> Didi Suderajat, Portofolio: *Sebuah Model Penilaian Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jurnal Intelegensia, Volume 1 nomor 2, 2013

pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang kurikulum dan pembelajaran.

## 8. Macam-macam Portofolio

Zainal Arifin mengungkapkan macam-macam portofolio adalah sebagai berikut:

### a) Portofolio proses

Portofolio Proses memperlihatkan informasi perkembangan peserta didik dan tahap-tahap belajar siswa dari waktu ke waktu. Tujuan penggunaan portofolio proses adalah untuk membantu siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang perlu dicapai, perkembangan hasil belajar serta pencapaian hasil belajarnya. Portofolio proses biasanya digunakan dalam melihat proses pembuatan sebuah karya yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi antara guru dan siswa. Salah satu bentuk portofolio proses adalah portofolio kerja (*working portofolio*), yaitu bentuk portofolio proses yang digunakan memantau perkembangan dan menilai siswa dalam mengelola kegiatan belajarnya.

### b) Portofolio produk

Portofolio produk merupakan jenis portofolio yang menekankan pada penguasaan materi dan *evidence* yang terbaik tanpa memperhatikan proses perolehan *evidence*. Portofolio produk



bertujuan untuk mendokumentasikan dan menyeleksi kualitas prestasi belajar yang dicapai. Bentuk portofolio produk adalah portofolio tampilan (*show portofolio*) dan portofolio dokumentasi (*documentary portofolio*)

#### 1) Portofolio Tampilan

Portofolio tampilan adalah kumpulan portofolio siswa yang khusus dipilih untuk ditampilkan kepada umum. Sehingga hanya karya siswa yang terbaik yang akan diseleksi untuk dilakukan penilaian.

#### 2) Portofolio Dokumen

Dalam portofolio dokumen informasi baik proses maupun produk akan tersajikan, sehingga orang tua dan guru dapat mengetahui secara menyeluruh tentang kemauan belajar, kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran secara individu. Dokumen yang ada dipilih berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan.

Sumarna Surapranta dan Muhammad Hatta mengungkapkan bahwa secara umum penilaian portofolio dapat dibedakan kedalam bentuk-bentuk, yaitu proses (*proce oriented*) dan tinjauan hasil (*product oriented*)

##### a) Tinjauan proses (*proses oriented*)

Portofolio yang lebih menekankan pada proses perkembangan siswa dari waktu ke waktu dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk tinjauan proses adalah portofolio kerja, yaitu memilih koleksi *evidence* yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga portofolio ini berisi seluruh hasil pekerjaan siswa.

b) Tinjauan hasil (*product oriented*)

Portofolio yang lebih menekankan pada tinjauan hasil karya siswa yang terbaik, tanpa memperhatikan proses perolehan karya tersebut. Dalam portofolio ini ditemukan beberapa bentuk yaitu portofolio tampilan (*show portfolio*), yaitu bentuk yang digunakan untuk memilih koleksi *evidence* siswa terbaik yang khusus digunakan untuk ditampilkan kepada umum, dan portofolio dokumen (*documentary portfolio*) yaitu penyeleksian terhadap *evidence* terbaik dari keseluruhan pekerjaan yang dilakukan siswa, termasuk didalamnya proses dihasilkan karya tersebut.

Sue Clark Worham dalam Nanik Setiyani mengungkapkan bahwa jenis portofolio adalah sebagai berikut:

- a) Portofolio kerja (*working portofolio*), yaitu portofolio yang berisi semua atau hampir semua karya siswa yang sedang dalam perkembangan dan berisi hasil usaha terbaik siswa.
- b) Portofolio pameran (*showcase portofolio*), yaitu portofolio yang terutama berisi hasil akhir (seperti makalah, laporan proyek, dan contoh-contoh dari upaya terbaik) yang merefleksikan usaha terbaik siswa.
- c) Evaluasi (*evaluative portofolio*) yaitu portofolio yang berisi semua hasil catatan yang diperlukan oleh guru mengevaluasi siswa berupa kumpulan hasil evaluasi formatif dan sumatif.
- d) *Arichival portofoli*, yaitu portofolio yang berisi kumpulan rekam jejak hasil karya dan kemampuan anak per semester atau tahun.

Berdasarkan ulasan diatas, jenis portofolio yaitu portofolio kerja (*working portofolio*), portofolio pameran, *arichival portofolio*, dan *evaluative portofolio*.

## 9. Tahap Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Tahap pelaksanaan penilaian portofolio didalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jelaskan kepada peserta didik maksud penggunaan portofolio, yaitu tidak semata-mata merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.
- b. Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. portofolio antara peserta didik yang satu dengan yang lain bisa sama bisa berbeda. Misalnya, untuk kemampuan menulis peserta didik mengumpulkan karangan-karangannya.
- c. Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder.
- d. Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- e. Tentukan kriteria penilaian sampel-sampel portofolio peserta didik beserta pembobotanya bersama peserta didik agar dicapai

kesepakatan. Diskusikan dengan para peserta didik bagaimana menilai kualitas karya mereka. Contoh: untuk kemampuan menulis karangan, kriteria penilaiannya misalnya: penggunaan tata bahasa, pemilihan kosa-kata, kelengkapan gagasan, dan sistematika penulisan. Sebaiknya kriteria penilaian suatu karya dibahas dan disepakati bersama peserta didik sebelum peserta didik membuat karya tersebut. Dengan demikian peserta didik mengetahui harapan (standar) guru dan berusaha mencapai harapan atau standar itu.

- f. Mintalah peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik tentang bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut dan bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.
- g. Setelah suatu karya dinilai dan ternyata nilainya belum memuaskan, kepada peserta didik dapat diberikan kesempatan untuk memperbaiki lagi. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan.
- h. Bila perlu jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Asesmen Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 27-28

Menurut Wina Sanjaya terdapat sejumlah tahapan yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan penilaian portofolio yaitu:

b. Menentukan tujuan portofolio

Penentuan tujuan portofolio akan mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran agar lebih terarah dan jelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan portofolio yaitu: 1) portofolio digunakan untuk memantau proses pembelajaran atau mengevaluasi hasil akhir atau keduanya, 2) portofolio digunakan sebagai pembelajaran atau alat penilaian, 3) portofolio digunakan untuk memantau perkembangan atau untuk mengoleksi hasil pekerjaan siswa, dan 4) portofolio digunakan untuk menunjukkan proses pembelajaran berlangsung kepada pihak tertentu.

c. Penentuan isi portofolio

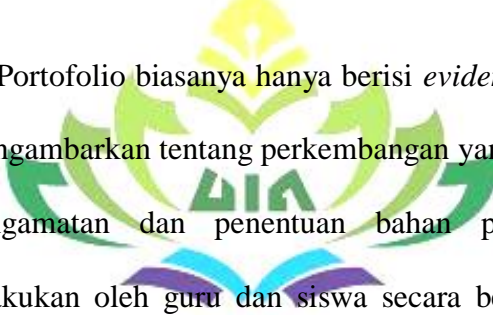
Isi portofolio disusun harus mampu menggambarkan perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan isi portofolio yaitu: 1) portofolio berisikan semua *evidence* siswa atau hanya sebagian, 2) isi portofolio sesuai dengan kompetensi yang ditentukan, 3) isi portofolio berisikan *evidence* individu maupun kelompok.



d. Menentukan kriteria dan format penilaian

Kriteria penilaian sebagai patokan guru dalam menentukan ketuntasan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Terdapat dua aspek pokok dalam kriteria penilaian, yaitu kriteria untuk proses belajar dan kriteria untuk hasil belajar.

e. Pengamatan dan penentuan bahan portofolio



Portofolio biasanya hanya berisi *evidence* siswa yang dapat menggambarkan tentang perkembangan yang terjadi pada siswa. Pengamatan dan penentuan bahan portofolio sebaiknya dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Dalam prosesnya siswa diminta memberikan alasan, kenapa siswa memilih *evidence* tersebut untuk dimasukkan kedalam portofolio.

f. Menyusun dokumen portofolio

Langkah yang terakhir selanjutnya menyusun semua bahan portofolio yang telah terkumpul kedalam suatu folder.

Zainal Arifin menyampaikan tahap-tahap dalam melaksanakan penilaian portofolio yaitu: 1) menentukan tujuan dan fokus portofolio, 2) menentukan isi portofolio, 3) mengembangkan kriteria penilaian, 4) menyusun format

penilaian, 5) mengidentifikasi perorganisasian portofolio, 6) menggunakan portofolio dalam praktik, 7) menilai pelaksanaan portofolio, dan 8) menilai portofolio secara umum.<sup>50</sup>

Menurut Anthoni J. Nitko, ada enam tahap untuk menggunakan sebuah sistem portofolio (*six steps for crafting a portfolio system*). Tahap pertama merupakan dasar bagi penentuan tahap selanjutnya. Oleh sebab itu, jawablah semua pertanyaan pada tahap pertama sebelum lanjut pada tahap berikutnya. Tahap-tahap tersebut adalah:

a. Mengidentifikasi tujuan dan fokus portofolio

- 1) Mengapa portofolio itu dilakukan?
- 2) Tujuan pembelajaran dan tujuan kurikulum, dalam hal ini kompetensi dasar apa yang belum dicapai?
- 3) Metode penilaian yang bagaimana yang tepat untuk menilai tujuan tersebut?
- 4) Apakah portofolio akan difokuskan pada hasil pekerjaan yang baik, pertumbuhan dan kemajuan belajar, atau keduanya?

---

<sup>50</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.212-214

- 5) Apakah portofolio akan digunakan untuk formatif, sumatif atau keduanya?
  - 6) Siapa yang dilibatkan dalam menentukan tujuan, fokus, dan pengaturan portofolio?
- b. Mengidentifikasi isi materi umum yang akan dinilai.
  - c. Mengidentifikasi pengorganisasian portofolio. siapa yang akan terlibat dalam portofolio tersebut?
  - d. Menggunakan portofolio dalam praktik.
  - e. Evaluasi pelaksanaan portofolio.
  - f. Evaluasi portofolio secara umum.



## C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya. Berdasarkan pengertian yang dirumuskan oleh GBPP (garis-garis besar program pengajaran) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dan pelajaran Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>51</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa mata pelajaran Qur'an Hadits sangat penting untuk memberikan pemahaman dan bimbingan agar mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan menghafal ayat-ayat serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits.

---

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits*, (Jakarta: 2004), h. 1.

## **2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Karakteristik bidang studi merupakan aspek yang dapat memberikan landasan-landasan yang berguna dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran. Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

- a. Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual.
- c. Mengamalkan kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:**

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan ruang lingkup materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagaimana dipetakan dalam standar kompetensi meliputi:

- 1) Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup.
- 2) Kusandarkan aktivitasku hanya kepada Allah.

- 3) Kuteguhkan imanku dengan ibadah.
- 4) Sifat toleran menumbuhkan kedamaian.
- 5) Istiqomah kunci keberhasilanku.
- 6) Kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid.<sup>52</sup>

#### **4. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Tujuan yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. untuk tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah diantaranya:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an Hadits.<sup>53</sup>

#### **5. Penilaian Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Penilaian dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Penilaian dapat

---

<sup>52</sup> Abdul Chafidz, et.all., *Buku Paket Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014)

<sup>53</sup> Mapenda Depag Kabupaten Tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009), h. 89.



menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan atau dikenal dengan penilaian otentik.

Penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berguna untuk:

- a. Mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa

Penilaian yang dilaksanakan pada saat program pembelajaran berlangsung bermanfaat untuk menilai kemajuan belajar siswa. Di satu pihak, dapat diketahui siswa yang telah menguasai kompetensi dasar dan siswa yang mengalami kesulitan.

- b. Memberikan umpan balik Informasi yang diperoleh dari pelaksanaan hasil belajar baik dari hasil penilaian formatif maupun penilaian sumatif bermanfaat bagi umpan balik.

- c. Melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran

Terhadap penilaian hasil belajar yang berfungsi sebagai umpan balik perlu ditindaklanjuti. Tidaklanjut yang dimaksud dapat berupa penyelenggaraan program remedial dan pengayaan. Pengayaan diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi dasar.

Untuk melaksanakan penilaian pada setiap mata pelajaran harus diperhatikan beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Begitu pula dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga harus ada tiga aspek yang diperhatikan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, antara lain:

a. Penilaian aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mengelompokkan ranah kognitif kedalam enam katagori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks yakni:

- 1) Pengetahuan ialah tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalaan dan mengingat kembali akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami, mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
- 3) Penggunaan / penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstaraksi lainnya yang sesuai dengan sintuasi konkret dan sisntuasi baru.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran sebagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.

6) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud dan tujuan tertentu,

b. Penilaian aspek afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek Afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung kepada mata pelajaran dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.<sup>54</sup> Kratwohl Bloom, dan Masia mengemukakan tujuan ranah afektif sebagai berikut:

- 1) Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
- 2) Merespons, merupakan kesempatan untuk menanggapi.
- 3) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
- 4) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.

---

<sup>54</sup> Asrul, Rusyadi Ananda, rosnita, *Evaluasi Pembelajaran ....*, h. 105.

- 5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.<sup>55</sup>

c. Penilaian aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik menurut Dave's adalah imitasi, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi.

- 1) Imitasi, mengamati dan menjadikan perilaku orang lain sebagai pola.
- 2) Manipulasi, mampu menunjukkan perilaku tertentu dengan mengikuti instruksi dan praktek.
- 3) Ketepatan, meningkatkan metode supaya lebih tepat.
- 4) Artikulasi, mengkoordinasikan serangkaian tindakan, mencapai keselarasan dan internal konsistensi.
- 5) Naturalisasi, yaitu telah memiliki tingkat *Perfomance* yang tinggi sehingga menjadi alami dalam melakukan tidak perlu berpikir banyak.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Dirman, Cicich Juarsih, *Penilaian dan Evalausi Dalam Rangka Impelemtasi Standar Proses Pendidikan Siswa ....*, h. 39-40.

<sup>56</sup> Asrul, Rusyadi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran ....*, h. 110-111

#### D. Tinjauan Pustaka

kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lain:

1. Pertama dalam skripsi Ida Nurmala Isandespha (2012) yang berjudul “Penggunaan Asesmen Portofolio Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Pertiaksi Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Matematika”. Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan sikap siswa terhadap matematika siswa kelas IV C SD Muhammadiyah Jogodoyo, Bambanglipuro, Bantul Yogyakarta tahun 2012/2013 melalui penggunaan asesmen portofolio dalam pembelajaran matematika. Berbeda dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran sederhana tentang pelaksanaan penilaian portofolio. Dari hasil penelitian Ida Nurmala I, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran matematika menggunakan asesmen portofolio dengan melibatkan orang tua siswa untuk memberikan *feedback* secara tertulis pada setiap tugas portofolio yang disusun siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai matematika yang diperoleh siswa.
2. Kedua Dalam skripsi Usman (2013) yang berjudul “Pengembangan Prangkat Penilaian Otentik Berbasis Portofolio Pada Pembelajaran Matematika Di Smp Negeri 2 Lilirilau Kabupaten Soppeng”. Skripsi

ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui keefektifan perangkat penilaian otentik berbasis portofolio pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Lilirilau Tahun 2013/ 2015 berbeda dengan penelitian ini yang bertujuan mendapatkan gambaran sederhana tentang pelaksanaan penilaian otentik berbasis portofolio. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan uji coba perangkat penilaian otentik yang berbasis portofolio diperoleh nilai rata-rata lebih dari nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah, sebagian besar guru memberikan respon positif terhadap perangkat penilaian portofolio selama dua kali uji coba pada dua kelas respons peserta didik berada pada kategori baik. Dengan demikian perangkat penilaian otentik yang berbasis portofolio yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Ketiga dalam skripsi Elliza Delviana (2019) yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlaq peserta didik kelas VII MTsN 1 Bandar Lampung. Berbeda dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran sederhana tentang pelaksanaan penilaian otentik berbasis portofolio.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asiah, N. (2014). *Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Asrul, R. A., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: CiptaPustaka Media.
- Budimansyah, D. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Genesindo.
- Chafidz, A. (2014). *Buku Paket Al-Qur-an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama Reublik Indonesia.
- Didith Pramunditya Ambara, M. M., & Nice Maylani, L. A. (2014). *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dirman, C. J. (2014). *Penilaian Evaluasi: Dalam Rangka Impelementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaos, R. (2016). *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: Anugra Utama Raharja.
- Ismet Basuki, H. (2012). *Asesment Penilaian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo .
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Model Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Metode Penilaian Portofolio Bahasa Indonesia , Vol 4*.

- Marhaeni, L. P., & N.M. Ratminingsih, N. L. (2017). *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- RI, D. A. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- RI, D. A. (2004). *GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Salameh F. Obeiah, R. F. (2016). The Effect Of Portofolio Based Assessment On Jordania EFL Learner's Writting Performance Bellatera. *Jornal Of Teaching & Literatur* , Volome 9, No 1.
- Sani, R. A. (2017). *Pembelajaran Sainifik Untuk Impelementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, A. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Bandung: Prenada Media Grup.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, D & R*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, S. R. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.

## **Jurnal**

Aiman, U. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Madrasah , Volome 1*, No. 1.

Mahardika, B. (2018). Penerapan Model Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Motode Penilaian Portofolio Bahasa Indonesia , Volume 4*.

Salameh F. Obeiah, R. F. (2016). The Effect Of Portofolio Based Assessment on Jordania EFL Learner's Writing Performance. *Jurnal Of Teaching & Learning Language & Literatur , Volume 9*, No. 1.

Suderajat, D. (2013). Portofolio Model Penilaian Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Intelegensia , Volume 1*, No. 1.

